

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kartu Pintar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun di TK PGRI 02 Sumberagung Tulungagung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan dengan kartu pintar lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional (tanpa perlakuan), karena media visual berupa kartu pintar dapat menarik minat siswa untuk mengenal huruf. Menurut Bredekamp, anak memiliki keunikan tersendiri seperti dalam gaya belajar, minat, dan latar belakang keluarga.³¹ Keunikan dimiliki oleh masing-masing anak sesuai dengan bawaan, minat, kemampuan dan latar belakang keluarga yang berbeda. Oleh karena itu, perkembangan dan kemampuan anak tidak bisa disamakan satu sama lain.

Meskipun memiliki pola tumbuh dan kembang yang dapat diperkirakan, namun tumbuh Anak melihat dunia dengan penuh hal-hal menarik dan menakjubkan. Hal ini mendorong rasa ingin tahu yang tinggi, rasa ingin tahu anak bervariasi tergantung dari apa yang membuat anak tertarik. Selain memiliki rasa ingin tahu yang tinggi anak juga mempunyai jiwa petualang dan imajinasi yang tinggi. Untuk memuaskan rasa ingin

³¹Bredekamp...hlm 155

tahunya anak akan mengeksplorasi benda dan lingkungan yang menarik untuk tumbuhkembang anak tetap memiliki perbedaan satu sama lain.

Menurut Lenneberg perkembangan bahasa anak berjalan sesuai jadwal biologisnya.³² Hal ini dapat digunakan sebagai dasar untuk anak umur tertentu sudah dapat berbicara, sedangkan pada umur tertentu belum dapat berbicara. Perkembangan bahasa tidak berpatokan pada umur, namun mengarah pada perkembangan motorik, stimulus yang diberikan dan dipengaruhi oleh lingkungan.

Anak-anak usia 5 tahun telah mampu menyerap 8000 kosakata. Mereka mampu membuat kalimat pertanyaan, kalimat negatif, kalimat tunggal, kalimat majemuk serta bentuk penyusunannya. Anak usia 5 tahun semakin pintar dalam kemampuan mereka mengkomunikasikan gagasan dan ide mereka dengan kata-kata. Kesiapan berbahasa dapat terlihat ketika anak sudah dapat berbicara jelas dan dimengerti oleh orang lain dan memiliki perbendaharaan kata sesuai dengan teman seusianya. Dengan demikian anak usia 4-5 tahun sudah bisa dikategorikan siap untuk mengenal huruf.

Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian awal dari kemampuan membaca. Membaca merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari karena membaca tidak hanya untuk memperoleh informasi melainkan berfungsi sebagai alat untuk

³²Eni Zubaedah....hlm 13

memperluas pengetahuan bahasa seseorang.³³ Dengan begitu, anak perlu memperoleh latihan membaca dengan baik khususnya dalam mengenal huruf. Mengenal huruf adalah membaca yang diajarkan secara terencana kepada anak pra sekolah, dimana pengajarannya secara umum dibagi menjadi dua tahap yaitu pengajaran membaca awal dan pengajaran membaca lanjutan.

Berdasarkan landasan teori pada pembahasan di bab dua, ada beberapa tahapan yang akan dilalui anak ketika membaca, karena anak usia TK masih dalam tahapan membaca awal. Cochrane menyebutkan ada lima tahapan perkembangan membaca yaitu:

1. Tahap magis

Tahapan ini anak belajar untuk memahami fungsi dari bacaan. Anak diajak untuk mulai menyukai bacaan sehingga anak akan menyimpan bacaan yang disukainya.

2. Tahap konsep diri

Tahapan ini dimulai dengan tanda anak yang sering berpura-pura membaca buku. Anak sering menceritakan isi atau gambar yang ada dibuku untuk diceritakan kepada orang lain atau temannya sendiri.

3. Tahap membaca peralihan

Tahapan ini anak mulai dapat mengingat bentuk dan simbol huruf atau kata yang sering mereka jumpai dan anak mampu menceritakan kembali apa yang mereka dengarkan.

³³Irdawati, Yunidar, dan Darmawan, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol*, dalam jurna Kreatif Tadulako Online vol. 5 No. 4 ISSN 234-614X, hal 4.

4. Tahap membaca lanjut

Tahapan ini anak mulai sadar dengan fungsi bacaan dengan cara membacanya meskipun apa yang diungkapkan anak berbeda dengan tulisan yang ada pada bacaan.

5. Tahap membaca mandiri

Pada tahap ini anak sudah mulai bisa untuk membaca mandiri, mereka sering membaca buku sendirian dan mencoba untuk memahami apa yang telah mereka baca.³⁴

Berdasarkan tahapan-tahapan diatas, menggambarkan bahwa membaca awal masih dalam tahapan untuk mengenal simbol-simbol persiapan membaca, dari anak mulai tertarik untuk melihat dan membaca gambar, dapat mengingat huruf tau kata yang sering dilihatnya, dapat menceritakan kembali apa yang sudah mereka dengar, mulai mengenal huruf-huruf, serta mulai tertarik pd buku bergambar dengan cara membacanya meskipun tidak sesuai dengan apa yang ada pada tulisan.

Hal ini selaras dengan penelitian Maya Siti Sakda (2019) yang berjudul “Pengaruh Media Flashcard Terhadap Ketrampilan Membaca Siswa Kelas V SDN 104231 Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan hasil uji hipotesis terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai sig. 2(tailed) sebesar $0,009 < 0,05$ diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima

³⁴Suyanto Slamet, ...hlm 168.

Hasil pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan kartu pintar akan dapat berpengaruh positif pada peningkatan kemampuan mengenal huruf. Peningkatan kemampuan mengenal huruf dilakukan dengan cara konsentansi penuh. Sehingga hasil penelitian selarasa dengan hipotesis (H_a) dengan nilai sig. (2 tailed) $0,000 < 0,05$ yaitu “ada pengaruh penggunaan kartu pintar terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di TK PGRI Sumberagung Tulungagung.”

B. Besarnya Pengaruh Kartu Pintar terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun di TK PGRI 02 Sumberagung Tulungagung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pengaruh perlakuan dengan kartu pintar lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional (tanpa perlakuan), karena dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf, mengetahui atau memahami huruf dengan baik. Menurut Samekto S. Satrosudirjo kartu pintar dapat merangsang anak untuk aktif belajar, melatih anak untuk memecahkan persoalan, timbul persaingan yang sehat dan akur antar anak, dan menumbuhkan sikap percaya diri kepada anak.³⁵ Kemampuan anak dalam mengenali huruf dapat dilihat dikala anak sanggup mengatakan sesuatu simbol huruf, serta keahlian anak dalam menguasai huruf bisa dilihat dari keahlian anak dikala memaknai huruf sehingga anak sanggup mengatakan huruf depan dari suatu kata.

³⁵Sutaryono, ...hlm 26.

Anak usia dini adalah anak usia lahir sampai memasuki pendidikan dasar.³⁶ Anak usia dini merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahap perkembangan anak selanjutnya. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk menanamkan dasar-dasar pengembangan fisik, bahasa, sosial-emosional, konsep diri, seni, moral dan nilai-nilai agama.

Karakteristik anak usia dini adalah fase pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga memerlukan rangsangan secara tepat dan rutin. Anak usia dini memiliki karakteristik yang unik karena mereka berada pada proses tumbuh kembang yang sangat pesat bagi kehidupan berikutnya.

Perkembangan bahasa berkaitan dengan perkembangan kognitif anak. Le Vygotsky mengemukakan bahwa bahasa memiliki kedudukan penting dalam perkembangan kognitif anak. Bahasa merupakan alat mental yang berfungsi sebagai mekanisme aktual untuk berpikir. Dengan bahasa anak akan memiliki pikiran yang lebih abstrak dan luwes. Selain itu, kemampuan kognitif dapat berkembang jika anak memiliki kemampuan berbahasa, karena dengan kemampuan berbahasa anak akan lebih mudah untuk mencari, memperoleh maupun mengolah informasi dari orang lain.

Perkembangan bahasa anak-anak berkembang secara bertahap sehingga memerlukan ketekunan baik dari anak sendiri maupun bagi guru atau orangtua dalam memberikan rangsangan. Ada 3 hal yang perlu diketahui dalam perkembangan bahasa pada anak. Pertama adalah perbedaan antara bahasa dan kemampuan berbicara. Bahasa merupakan sistem tata bahasa,

³⁶ Mansur,...hlm 18

sedangkan kemampuan bicara merupakan ungkapan dalam bentuk kata-kata. Kedua pertumbuhan bahasa yaitu bersifat pengertian atau reseptif dan bersifat ekspresif. Kemampuan untuk memahami merupakan kemampuan reseptif, sedangkan kemampuan menunjukkan bahasa merupakan ekspresif. Ketiga komunikasi diri pada saat berhayal perlu dibatasi

Menurut Maillquist pembelajaran mengenal huruf di Taman Kanak-kanak harus dilaksanakan dengan sistematis yang artinya harus sesuai dengan kebutuhan, minat, perkembangan dan karakteristik anak.³⁷ Proses pembelajaran dan alat-alat permainan yang digunakan harus memperhatikan hal-hal tersebut. Karena jika mengalami kegagalan pada periode tersebut, akan berpengaruh terhadap kemampuan bahasa anak baik keterampilan ekspresif maupun reseptif. Kartu pintar diharapkan mampu mendukung pengembangan perkembangan bahasa dan kognitif anak agar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak. Melalui kartu pintar anak menjadi tertarik dan tidak mudah bosan saat pembelajaran berlangsung.

Anderson memandang membaca sebagai suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan.³⁸ Proses yang dimaksud dalam membaca adalah penyajian kembali suatu kegiatan dimulai dari pengenalan huruf, kata, kalimat, ungkapan serta menghubungkan dengan bunyi dan makna. Dapat disimpulkan kegiatan membaca terkait dengan pengenalan huruf, bunyi dari huruf dan makna dari sebuah kata. Hal tersebut merupakan usaha untuk mempersiapkan diri dalam belajar membaca dan menulis.

³⁷Ahmad Susanto,... hlm 89

³⁸Syarhaini, ...hlm 119

Anak perlu mengenal huruf abjad untuk mampu menjadi pembaca dan penulis yang mandiri dan lancar. Anak-anak yang bisa mengenal huruf pada daftar abjad dalam belajar membaca memiliki sedikit kesulitan daripada yang tidak mengenal huruf. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari perkembangan bahasa anak, diantaranya kemampuan mengetahui simbol-simbol huruf dan mengetahui huruf depan dari sebuah benda.

Karakteristik perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun adalah :

1. Menguasai 90% dari fonem dan sintaksis bahasa yang digunakan.
2. Sudah mampu mengungkapkan lebih dari 2500 kosakata.
3. Lingkup kosakata yang dapat diungkapkan anak menyangkut: warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan jarak dan permukaan (kasar-halus).

Karakteristik anak tentu berbeda sehingga guru perlu mengetahui karakteristik anak dan mampu menghadapi dengan sikap yang tepat. Richard mengungkapkan bahwa karakteristik anak adalah bersifat egosentris, memiliki rasa ingin tahu yang besar, merupakan makhluk sosial, bersifat unik, kaya dengan fantasi, daya konsentrasi yang dimiliki pendek, dan merupakan masa belajar yang paling potensial.³⁹

³⁹Sofia Hartati, *Perkembangan Belajar pada Anak Usia Dini*, (Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi. Jakarta. 2005).

Pendekatan yang sering digunakan dalam mengajarkan bahasa pada anak adalah menitikberatkan pada pemahaman simbol dan huruf. Dalam pendekatan ini mengenalkan sistem simbol dan bunyi kepada anak sejak dini. Cara tersebut bisa dilakukan dengan cara memperkenalkan nama alfabet beserta bunyinya. Kemudian berkembang menjadi penggabungan huruf menjadi suku kata dan kata. Selanjutnya pendekatan yang menekankan belajar membaca kata dan kalimat secara utuh. Dalam pendekatan ini diharapkan anak mampu mencari sendiri sistem huruf serta bunyi yang berlaku.

Adapula beberapa metode lain seperti; menggunakan metode bervariasi sesuai dengan gaya dan kebutuhan anak, melakukan aktivitas belajar sambil bermain, memfokuskan belajar 10-15 menit dalam sekali pembelajaran, memastikan suasana yang nyaman dan penuh dengan keakraban, dan harus peka terhadap reaksi anak ketika mengajarkan membaca.

Hal ini selaras dengan penelitian Chikita Varerawanti (2020) yang berjudul “Pembelajaran dengan Media Flashcard dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Al-Hidayah Kecamatan Sukaraja Kota Bengkulu”. Berdasarkan hasil uji hipotesis terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai peluang bisa 80% dan peluang tidak bisa 30%.

Berdasarkan uji N-Gain Score dapat dilihat bahwa nilai rata-rata N-Gain Score untuk kelas eksperimen adalah 60% termasuk dalam kategori cukup efektif, sementara untuk rata-rata N-Gain Score untuk kelas kontrol

adalah 36% termasuk dalam kategori tidak efektif. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara kartu pintar terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di TK PGRI 02 Sumberagung sebesar 60%.